ABSTRAK

Implementasi Terapi Musik Terhadap Penurunan Tingkat Agitasi Pada Pasien Dengan Gangguan Psikososial Di Wilayah Kerja Puskesmas Wagir

Yulita Inna Kii
yulitainakii@gmail.com

Gangguan psikososial menyebabkan perubahan emosional dan perilaku yang signifikan dan berpotensi mengganggu proses penyembuhan pasien, kualitas interaksi sosial, serta beban kerja tenaga kesehatan di rumah sakit. Agitasi ditandai dengan perilaku gelisah, mudah marah, meningkatnya intensitas respons terhadap rangsangan. Tujuan studi kasus untuk mengetahui implementasi terapi musik terhadap penurunan tingkat agitasi pada pasien dengan gangguan psikososial di wilayah kerja puskesmas Wagir. Jumlah klien yang digunakan adalah sebanyak 3 orang, yaitu klien agitasi pada pasien dengan gangguan psikososial di wilayah kerja puskesmas Wagir. Desain penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Masalah keperawatan yang diangkat adalah agitasi pada pasien dengan gangguan psikososial, dan terapi yang diberikan ada terapi musik. Sebelum diberikan tindakan terapi musik pasien mengatakan sulit mengontrol emosinya, pasien mengatakan saat emosinya muncul, melampiaskannya dengan marah-marah dan merusak barang-barang pasien terlihat gelisah, mondar-mandir dengan mengepalkan tangan, dan setelah diberikan tindakan terapi musik pasien dapat terlihat lebih tenang, mampu mengontrol emosi, mampu menyampaikan apa yang ingin disampaikan tanpa marah. Hal ini terbukti bahwa terapi musik secara klinis terbukti efektif menurunkan tingkat agitasi, kecemasan, dan agresivitas, terutama pada pasien demensia, gangguan jiwa, dan perawatan intensif. Irama dan melodi yang menenangkan bekerja dengan menstimulasi sistem limbik otak untuk menekan hormon stres dan menciptakan respons fisiologis yang stabil. Peneliti selanjutnya dapat memberikan penanganan jiwa dan tindakan penerapan yang lebih aplikatif lagi dalam menangani pasien dengan agitasi.

Kata Kunci: Agitasi, Gangguan Psikososial, Terapi Musik.

ABSTRACT

Implementation of Music Therapy to Reduce Agitation Levels in Patients with Psychosocial Disorders in the Wagir Community Health Center Work Area

Yulita Inna Kii
yulitainakii@gmail.com

Psychosocial disorders cause significant emotional and behavioral changes and have the potential to disrupt the patient's healing process, the quality of social interactions, and the workload of healthcare workers in the hospital. Agitation is characterized by restless behavior, irritability, and increased responsiveness to stimuli. The purpose of this case study was to determine the implementation of music therapy to reduce agitation levels in patients with psychosocial disorders in the Wagir Community Health Center work area. Three clients were used, namely agitated clients in patients with psychosocial disorders in the Wagir Community Health Center work area. The research design used was a case study. The nursing problem addressed was agitation in patients with psychosocial disorders, and the therapy provided was music therapy. Before receiving music therapy, the patient reported difficulty controlling his emotions. When his emotions arose, he expressed anger and damage to objects. He appeared restless, pacing back and forth with clenched fists. After receiving music therapy, the patient appeared calmer, able to control his emotions, and communicate what he wanted to say without becoming angry. This has been clinically proven to be effective in reducing agitation, anxiety, and aggression, especially in patients with dementia, mental disorders, and intensive care. The calming rhythms and melodies work by stimulating the brain's limbic system to suppress stress hormones and create a stable physiological response.

Keywords: Agitation, Psychosocial Disorders, Music Therapy